

ABSTRAK

Fadwah Syafiqoh: Pemberdayaan Perempuan Majelis Ta'lim Al-Aziz Melalui Program Pilah Sampah Berbasis *Asset Based Community Development* Di Desa Cibiru Hilir.

Desa Cibiru Hilir, khususnya RW 17, menyimpan kekayaan aset komunitas yang luar biasa. Perempuan-perempuan Majelis Ta'lim Al-Aziz telah lama mengakar sebagai kekuatan sosial yang nyata; mereka memiliki modal sosial yang kuat berupa jaringan silaturahmi, nilai-nilai keagamaan yang menggerakkan semangat berbagi, serta solidaritas kolektif yang terbukti dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Aset-aset inilah; modal manusia, modal sosial, dan modal spiritual yang menjadi poin utama dalam penelitian ini

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan sumber daya digunakan dalam program pilah sampah; mengkaji peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan implementasi program; dan menentukan pencapaian atau hasil program dari perspektif sosial, ekonomi kolektif, kapasitas individu, dan lingkungan.

Landasan teori mengacu pada pemikiran Kabeer (1999), yang menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan meliputi 3 dimensi utama, yaitu: *resources* (sumber daya), *agency* (peran perempuan dalam bertindak), dan *achievements* (pencapaian).

Penelitian ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dari Kretzmann dan McKnight (1993) yang menekankan pada penggunaan aset lokal melalui tahapan *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan *focus group discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial, nilai-nilai keagamaan, dan peran perempuan merupakan aset utama program ini. Peningkatan solidaritas sosial, penggunaan ekonomi kolektif untuk kegiatan sosial dan dakwah, kapasitas perempuan, dan perubahan sikap masyarakat terhadap sampah merupakan pencapaian program ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui program pilah sampah berbasis ABCD dapat mengubah isu lingkungan menjadi gerakan sosial-keagamaan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan aset lokal.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Majelis Ta'lim, Pilah Sampah, ABCD